

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR BIOLOGI DENGAN MENGGUNAKAN METODE
PEMBELAJARAN SQ3R (*SURVEY, QUESTION, READ, RECITE, REVIEW*) POKOK
BAHASAN KEPADATAN POPULASI MANUSIA HUBUNGANNYA DENGAN
LINGKUNGAN SISWA KELAS VII-A MTS MUHAMMADIYAH TAWANGSARI
TAHUN AJARAN 2009/2010**

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Mencapai Derajat Sarjana S-1
Pendidikan Biologi**



Disusun oleh:

TUTIK SUSILOWATI

A 420 050 095

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2010

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam suatu negara pendidikan memegang peranan yang sangat penting untuk menjamin kelangsungan hidup bangsa dan negara karena pendidikan merupakan sarana yang paling penting untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia. Masyarakat Indonesia dengan laju pembangunannya masih menghadapi masalah pendidikan yang berat terutama dengan kualitas, relevansi, dan efisiensi pendidikan (Mulyasa, 2003).

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat. Pendidikan memegang peranan yang sangat penting untuk menjamin kelangsungan hidup Bangsa dan Negara, karena pendidikan merupakan sarana yang paling tepat untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia. Pendidikan meliputi pengajaran keahlian khusus, dan juga sesuatu yang tidak dapat dilihat tetapi lebih mendalam yaitu pemberian pengetahuan, pertimbangan dan kebijaksanaan (Anonim, 2008).

Salah satu masalah yang dihadapi dunia pendidikan kita adalah masalah lemahnya proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran, anak kurang didorong untuk mengembangkan kemampuan berpikir. Proses pembelajaran di dalam kelas diarahkan kepada kemampuan anak untuk menghafal informasi, otak anak dipaksa untuk mengingat dan menimbun berbagai informasi tanpa dituntut untuk memahami informasi yang diingatnya dan menghubungkannya dengan kehidupan sehari-hari, sehingga siswa cenderung pasif dalam kegiatan pembelajaran.

Kegiatan pembelajaran di sekolah merupakan kegiatan utama dalam proses pendidikan pada umumnya yang bertujuan membawa anak didik atau siswa menuju pada keadaan yang lebih baik. Keberhasilan suatu proses pembelajaran dari ketercapaian siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Keberhasilan yang dimaksud dapat diamati dari dua sisi yaitu dari tingkat pemahaman dan penguasaan materi yang diberikan oleh guru (Nana Sudjana, 2004).

Salah satu upaya untuk meningkatkan keberhasilan biologi yaitu dengan menggunakan pembelajaran aktif dimana siswa melakukan sebagian besar pekerjaan yang harus dilakukan. Siswa menggunakan otak untuk melakukan pekerjaannya, mengeluarkan gagasan, memecahkan masalah dan dapat menerapkan apa yang mereka pelajari. Belajar aktif merupakan langkah cepat, menyenangkan, mendukung dan menarik hati dalam belajar untuk mempelajari sesuatu dengan baik. Belajar aktif membantu untuk mendengar, melihat, mengajukan pertanyaan tentang pelajaran tertentu dan

mendiskusikannya dengan yang lain. Dalam belajar aktif yang paling penting bagi siswa perlu memecahkan masalah sendiri, menemukan contoh-contoh, mencoba ketrampilan-ketrampilan dan mengerjakan tugas-tugas yang tergantung pada pengetahuan yang telah mereka miliki atau yang akan dicapai (Mel Silberman, 2001).

Berdasarkan observasi pada bulan Januari 2010, dalam proses belajar biologi di kelas VII-A MTs Muhammadiyah Tawangsari tahun ajaran 2009/2010 terdapat beberapa kelemahan yang mempengaruhi hasil belajar siswa dan dari hasil diagnosa, maka ditemukan kelemahan-kelemahan yaitu : (1) Selama proses pembelajaran siswa ramai, (2) Sebagian besar siswa tidak mempunyai buku pelajaran, (3) Konsentrasi siswa kurang terfokus, (4) Hasil belajar siswa rendah. Dalam masalah ini perlu diadakan suatu perubahan tindakan proses belajar mengajar untuk dapat mengatasi masalah yang muncul dari hasil observasi yang telah dilakukan dan salah satu upaya adalah dengan diadakannya penelitian tindakan kelas.

Dalam PTK, peneliti atau guru dapat melihat sendiri praktek pembelajaran atau bersama guru lain ia dapat melakukan penelitian terhadap siswa dilihat dari segi aspek interaksinya dalam proses pembelajaran (Supandi, 2006).

Dari hasil observasi dan tujuan PTK maka masalah yang muncul diharapkan dapat dipecahkan, sehingga keberhasilan suatu pendidikan terkait dengan masalah untuk mencapai keberhasilan dalam proses pembelajaran di sekolah. Salah satu upaya meningkatkan keberhasilan pendidikan biologi

yaitu dengan menggunakan pembelajaran *Survey, Question, Read, Recite, Review* (SQ3R). Teknik ini dirancang untuk memahami dan mendiskusikan bahan pelajaran yang dikembangkan oleh Francis P. Robinson di Universitas Negeri Ohio Amerika Serikat. Metode pembelajaran ini bersifat praktis dan dapat diaplikasikan dalam berbagai pendekatan belajar. Metode pembelajaran ini adalah suatu strategi yang dapat mengembangkan meta kognitif siswa, yaitu dengan menugaskan siswa untuk membaca bahan belajar secara seksama dan cermat dengan sintaks : *Survey* dengan mencermati teks bacaan (materi bahan ajar), *Question* dengan membuat pertanyaan (mengapa, bagaimana, darimana) tentang bahan bacaan (materi bahan ajar), *Read* dengan membaca teks dan mencari jawabannya, *Recite* dengan pertimbangan jawaban yang diberikan, dan *Review* dengan cara mengulang (Erman, 2008).

Berdasarkan alasan tersebut maka akan diadakan penelitian yang berjudul: **“PENINGKATAN HASIL BELAJAR BIOLOGI DENGAN MENGGUNAKAN METODE PEMBELAJARAN SQ3R (*SURVEY, QUESTION, READ, RECITE, REVIEW*) POKOK BAHASAN KEPADATAN POPULASI MANUSIA HUBUNGANNYA DENGAN LINGKUNGAN SISWA KELAS VII-A MTS MUHAMMADIYAH TAWANGSARI TAHUN AJARAN 2009/2010”**

B. Pembatasan Masalah

Agar dapat mengkaji dan menjawab suatu permasalahan secara mendalam, serta lebih terarah, efektif dan efisien, maka penelitian ini perlu dibatasi pada:

1. Subyek penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah pembelajaran *Survey, Question, Read, Recite, Review* (SQ3R).

2. Obyek penelitian

Siswa Kelas VII-A MTs Muhammadiyah Tawangsari Tahun Ajaran 2009/2010.

3. Parameter

Parameter yang digunakan adalah hasil belajar, yaitu hasil akhir dari pembelajaran siswa Kelas VII-A MTs Muhammadiyah Tawangsari Tahun Ajaran 2009/2010 menggunakan metode pembelajaran *Survey, Question, Read, Recite, Review* (SQ3R) yang ditunjukkan dalam aspek afektif dan aspek kognitif.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan latar belakang dapat dikemukakan perumusan masalah yaitu, Bagaimana Peningkatan Hasil Belajar Biologi Siswa Dengan Menggunakan Metode Pembelajaran *Survey, Question, Read, Recite, Review* (SQ3R) Pada Siswa Kelas VII-A MTs Muhammadiyah Tawangsari Tahun Ajaran 2009/2010 ?

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Peningkatan Hasil Belajar Biologi Siswa Dengan Pembelajaran *Survey, Question, Read, Recite, Review* (SQ3R) Pada Siswa Kelas VII-A MTs Muhammadiyah Tawang Sari Tahun Ajaran 2009/2010.

E. Manfaat Penelitian

a) Bagi Ilmu Pengetahuan

Memberikan tambahan ilmu dan suatu metode baru yang menarik dalam pembelajaran. Dengan metode ini ilmu pengetahuan dapat lebih maju dan kegiatan belajar khususnya biologi dapat tercapai secara maksimal.

b) Bagi Masyarakat

a. Bagi Siswa

Memberikan pengalaman baru tentang cara belajar biologi yang dapat mengkritisi, memahami, mengemukakan pendapat dan pandangannya baik secara perseorangan ataupun kelompok terhadap topik bahasan yang dibicarakan. Suasana kelas menjadi lebih hidup, menyenangkan, tidak tertekan dan menyemangati peserta didik untuk senang belajar.

b. Bagi Guru

Memberikan informasi untuk menyelenggarakan pembelajaran aktif dalam pengembangan dan peningkatan kualitas pendidikan

menggunakan metode pembelajaran *Survey, Question, Read, Recite, Review* (SQ3R).

c. Bagi Sekolah

Dengan adanya metode-metode pembelajaran yang baik dan inovatif maka dapat mewujudkan siswa yang cerdas serta berprestasi yang diharapkan mampu mengaplikasikan dilingkungan sekitar dan membawa nama baik sekolah.